



Diplomasi Bahasa dan Budaya Indonesia melalui Program Cultura: Studi Kasus Program BIPA di Universitas Islam Sultan Agung

Evi Chamalah¹(✉),

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unissula, Indonesia

chamalah@unissula.ac.id

Abstrak— Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), baik di dalam maupun luar negeri, semakin mendapat perhatian yang signifikan. Hal serupa juga dapat ditemui dalam konteks program BIPA di Universitas Islam Sultan Agung. Program BIPA di Unissula tidak hanya terbatas pada Mata Kuliah BIPA di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, melainkan juga menjadi salah satu keunggulan program di bawah naungan UPT Bahasa dan UPT Kerjasama Unissula. Pada tahun 2022 dan 2023, UPT Bahasa Unissula meluncurkan program Cultura, sebuah program BIPA yang diselenggarakan secara gratis. Program ini diikuti oleh 39 peserta dari 16 negara pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 54 peserta dari 10 negara pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan fokus pada deskripsi pelaksanaan program Cultura di Unissula. Teknik analisis data yang diterapkan adalah teknik kajian isi. Dalam pelaksanaannya, diplomasi bahasa dan budaya tampak melekat dalam setiap tahapan program BIPA Cultura, mulai dari pembukaan program, proses pembelajaran, hingga penutupan program. Interaksi yang terjalin antara panitia, pengajar, sahabat BIPA, dan peserta BIPA menunjukkan keberhasilan diplomasi budaya yang diwujudkan melalui pertukaran bahasa dan pemahaman antarbudaya. Lebih lanjut, bentuk diplomasi budaya ini diperkuat melalui kegiatan seperti perlombaan membaca puisi dan menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah dari Indonesia.

Kata kunci— diplomasi bahasa dan budaya, BIPA, program Cultura

Abstract— Teaching Indonesian for Foreign Speakers (BIPA), both at home and abroad, is increasingly receiving significant attention. Similar things can also be found in the context of the BIPA program at Sultan Agung Islamic University. The BIPA program at Unissula is not only limited to BIPA courses in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, but is also one of the advantages of the program under the auspices of the Unissula Language UPT and Unissula Cooperation UPT. In 2022 and 2023, Unissula Language UPT launches the Cultura program, a BIPA program which is held free of charge. This program was attended by 39 participants from 16 countries in 2022 and will increase to 54 participants from 10 countries in 2023. The research method used in this research is descriptive qualitative, with a focus on describing the implementation of the Cultura program at Unissula. The data analysis technique applied is the content study technique. In its implementation, language and cultural diplomacy appears to be inherent in every stage of the BIPA Cultura program, starting from the opening of the program, the learning process, to the closing of the program. The interaction between the committee, teachers, BIPA friends and BIPA participants shows the success of cultural diplomacy which is realized through language exchange and intercultural understanding. Furthermore, this form of cultural diplomacy is strengthened through ac-

tivities such as poetry reading competitions and singing national or regional songs from Indonesia.

Keywords – language and cultural diplomacy, BIPA, Cultura program

Pendahuluan

Peningkatan pembukaan kelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di berbagai negara menjadi suatu tren saat ini. Minat Warga Negara Asing untuk mempelajari Bahasa Indonesia semakin meningkat, baik untuk keperluan profesional maupun pekerjaan, sebagaimana disampaikan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Paris (Kemdikbud 2023). Pengajaran BIPA tidak hanya terjadi di luar negeri, tetapi juga di dalam negeri. Di dalam negeri, sebagian besar Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa asing, pasti membuka program BIPA, termasuk di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Tujuan utama dari pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia ke dunia internasional, dengan tujuan meningkatkan citra positif Indonesia di luar negeri dan meningkatkan mutu pengajaran BIPA (Yolanda 2018). Program BIPA di Unissula dikelola oleh UPT Bahasa Unissula bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Unissula dan UPT Kerjasama Unissula. Awal mula program BIPA di Unissula dimulai pada tahun 2018 melalui program Darmasiswa. Program Darmasiswa Unissula berlangsung selama 2 tahun yaitu tahun 2018 dan tahun 2019. Selain program Darmasiswa, Unissula juga menerima siswa BIPA melalui UPT Bahasa Unissula. Pada tahun 2022, Unissula membuka program pembelajaran BIPA secara gratis dengan nama Cultura. Program Cultura menjadi salah satu program tahunan yang akan terus diselenggarakan oleh Unissula sebagai salah satu bentuk diplomasi. Program ini mencerminkan komitmen Unissula dalam memperluas kerjasama serta dalam rangka mempromosikan bahasa dan budaya Indonesia ke tingkat internasional.

Program diplomasi sebenarnya mencakup seni dan praktik negosiasi yang dilakukan oleh perwakilan negara (Peter 2006). Lebih lanjut, Sapanti (2012) menjelaskan bahwa diplomasi merupakan manajemen hubungan antarnegara atau dengan aktor-aktor hubungan internasional lainnya. Negara, melalui perwakilan resmi dan aktor-aktor lainnya, berupaya menyampaikan, mengkoordinasikan, dan mengamankan kepentingan nasional, baik yang bersifat khusus maupun yang lebih luas. Aktivitas ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti korespondensi, pembicaraan tidak resmi, pertukaran pandangan, lobi, kunjungan, dan kegiatan terkait lainnya (Aprilyansyah 2018). Diplomasi bahasa dan budaya Indonesia menjadi prioritas pemerintah dalam beberapa tahun terakhir (Widianto dan Sofi 2022:150). Diplomasi budaya memiliki potensi untuk membentuk citra suatu negara, yang dapat meningkatkan kepercayaan dengan menonjolkan prestasi dan potensi nasional (Khatrunada dan Gilang 2018:105). Visi diplomasi bahasa dan budaya Indonesia termasuk menginternasionalkan bahasa Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. Diplomasi kebudayaan penting karena melalui budaya, pertukaran ide, gagasan, nilai, dan informasi dapat lebih mudah diterima (Rachman dan Ahmad 2017:4). Dalam konteks global, bahasa dan khususnya budaya lokal dapat menjadi sarana diplomasi budaya selain masalah politik, ekonomi, dan pertahanan keamanan. Kebudayaan memegang peran krusial dalam kerjasama

antarnegara untuk mencapai kepentingan nasional. Oleh karena itu, negara Indonesia, dengan keanekaragaman budayanya, menjalankan diplomasi kebudayaan sebagai bagian dari program kampanye kebudayaan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan citra positif Indonesia di dunia internasional (Aldrian, 2016: 1-2). Berdasarkan konsep program diplomasi tersebut, harapan pengelola program *Cultura* adalah agar para alumni program ini dapat menjadi duta yang efektif dalam memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia di negara masing-masing. Dengan demikian, mereka dapat berperan dalam memperluas dampak positif diplomasi bahasa dan budaya Indonesia di tingkat global.

Program BIPA memang bukan program yang baru, namun memiliki peran penting dalam diplomasi bahasa dan budaya. Melalui program ini, pengajar dapat berinteraksi langsung dengan pemelajar dalam bentuk komunikasi antarbahasa. Faiza, Aelina, dan Dinesia (2020) menilai bahwa program BIPA sangat efektif dalam memperkaya hubungan antarbangsa. Sebagai contoh, Program *Cultura* pada tahun 2022 diikuti oleh 39 peserta dari 16 negara, termasuk Australia, Bangladesh, Mesir, Kazakhstan, Kirgizstan, Libya, Belanda, Pakistan, Filipina, Polandia, Serbia, Sudan, Tajikistan, Britania Raya, Amerika Serikat, dan Yaman. Pada tahun 2023, pesertanya meningkat menjadi 54 dari 10 negara, termasuk Filipina, Korea Selatan, India, Kyrgyzstan, Pakistan, Ukraina, Cina, Amerika Serikat, Vietnam, dan Thailand. Program *Cultura* bertujuan untuk membangun hubungan internasional dan memperkenalkan bahasa Indonesia di dunia internasional (Sugiyono 2022). Selain memperkenalkan bahasa, Program *Cultura* juga berhasil mengenalkan budaya Indonesia. Keefektifan ini terbukti, sebagaimana disampaikan dalam beberapa penelitian tentang pemanfaatan budaya dalam pembelajaran BIPA, seperti yang dilakukan oleh Suyitno (2014), Siroj (2015), Sudaryanto (2015), dan Widiyanto (2016). Beberapa penelitian tentang diplomasi bahasa dan budaya melalui program BIPA juga telah dilakukan oleh peneliti seperti Widiyanto (2018) dan Azizah (2022). Adapun berbagai bentuk diplomasi bahasa dan budaya yang ada dalam program *Cultura* dapat dipaparkan pada bagian berikutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan untuk menyelidiki gejala-gejala yang bersifat empiris (Khatrunada dan Gilang 2018). Menurut Bodgan et al. (2007), penelitian studi kasus dilakukan melalui pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu individu, atau satu peristiwa tertentu. Pendekatan studi kasus menekankan pada pemahaman intensif dan rinci terhadap kasus yang dipelajari. Selain itu, pendekatan ini bersifat teknis dengan menekankan pada ciri-ciri khususnya (Widiyanto 2018:19).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengajar BIPA dan panitia program *Cultura*. Sementara itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa penelusuran dokumen terkait objek penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan berbagai data terkait lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan empat proses, yakni wawancara, pengamatan, pengumpulan dan pemeriksaan dokumen, serta partisipasi langsung sebagai peserta (Yin

2011). Data yang dihimpun dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran BIPA pada program *Cultura* tahun 2022 dan 2023. Validitas data dalam penelitian ini yaitu melalui triangulasi data, yang mengacu pada penggunaan setidaknya tiga metode verifikasi untuk mengonfirmasi suatu kejadian, deskripsi, atau fakta yang dilaporkan dalam penelitian (Yin 2011). Keberagaman sumber data menjadi fokus utama untuk memastikan validitas penelitian, menghindari ketergantungan pada satu sumber saja. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan keobjektivan yang lebih kuat dalam pemahaman dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Upaya Diplomasi Budaya melalui Program BIPA *Cultura*

Salah satu langkah yang efektif dalam memperkuat hubungan antarnegara adalah melalui diplomasi budaya. Diplomasi budaya memiliki peran penting dalam membentuk citra positif dan meningkatkan kepercayaan dari negara-negara lain. Melalui promosi budaya, sebuah negara dapat meraih berbagai keuntungan lintas sektor dan, pada saat yang sama, memperkuat identitas nasionalnya di tingkat internasional (Raharja dan Reza 2023:6).

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah menjadi bagian dari agenda pendidikan selama bertahun-tahun. Namun, Program BIPA *Cultura* di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) diimplementasikan mulai tahun 2022 dengan tujuan kuat untuk menjalankan diplomasi kebudayaan Indonesia. Kerjasama antarnegara, menjadi wujud nyata dari komitmen Unissula untuk memajukan bahasa Indonesia di panggung internasional. Diplomasi budaya yang diterapkan oleh Unissula melibatkan berbagai bentuk, termasuk pertukaran ahli/studi, pertukaran dosen/mahasiswa, dan penyelenggaraan program *Cultura*. Peserta dalam program *Cultura* terdiri dari para kolega Unissula yang berasal dari berbagai belahan dunia, menjadikan program ini sebagai wahana efektif untuk memperluas jaringan internasional dan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia.

Program *Cultura* memiliki tujuan utama, yaitu memperluas hubungan dan jaringan internasional di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Selama pelaksanaan program *Cultura*, para pemelajar diharapkan dapat berinteraksi, bertanya, dan menjawab pertanyaan sederhana tentang diri mereka, tempat tinggal mereka, hal yang mereka miliki serta menanggapi pernyataan sederhana aktivitas sehari-hari. Pada akhir program, diharapkan pemelajar dapat memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari, serta mampu menyelaraskan diri dengan aspek-aspek budaya Indonesia. Hal ini terbukti melalui partisipasi aktif mereka dalam perlombaan yang diadakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan penutup program. Program *Cultura* diadakan setiap bulan Juni hingga Agustus, dan telah dua kali dilaksanakan yaitu pada tahun 2022 dan 2023. Kegiatan *Cultura* direncanakan menjadi agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Unissula. Rangkaian kegiatan dalam program *Cultura* mencakup berbagai aspek yang mendalam untuk memastikan pemelajar mendapatkan pengalaman yang holistik dan mendalam.

Pembukaan Program BIPA Cultura

Pada pembukaan program Cultura 2022, acara dimulai dengan sambutan dari Wakil Rektor 1 Unissula, Bapak Andre Sugiyono S.T., M.M., PhD. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi *inspira talk* bersama narasumber Mohamed El Fouly dari Mesir, seorang *content creator* internasional. Dalam sesi ini, beliau menyampaikan materi mengenai pentingnya mempelajari Bahasa Indonesia. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh seluruh peserta program Cultura yang tampak sangat antusias. Dokumentasi kegiatan pembukaan program BIPA Cultura 2022 ada di <https://www.youtube.com/watch?v=32tWM04tK50>.

Pada pembukaan program Cultura tahun 2023, acara diawali dengan sambutan dari Kepala UPT Kerjasama, yang kemudian diikuti oleh perkenalan dengan koordinator akademik, pengajar, dan sahabat BIPA. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pembukaan Cultura 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=XvBhZs1g6yM>.

Pemelajaran Program BIPA Cultura

Pemelajaran Program BIPA Cultura 2022 diselenggarakan melalui 16 pertemuan, terdiri dari 14 pertemuan tatap muka daring, 1 pertemuan ujian tengah program, dan 1 pertemuan ujian akhir program. Beberapa materi yang dipelajari mencakup Unit 1 Greetings, Unit 2 Introduction, Unit 3 Cultural Class (Getting to know Indonesia, A Country with Thousand Islands), Unit 4 Describing People, Unit 5 Family, Unit 6 Cultural Class (Semarang Virtual Tour and History), Unit 7 Daily Activities, Unit 8 Hobbies, Unit 9 Cultural Class (Indonesian Culinary and Traditional Music), Unit 10 Ordering Food, Unit 11 Communication, Unit 12 Cultural Class (Getting to know Javanese Culture), Unit 13 Transportation and Direction, dan Unit 14 Shopping and Pricing.

Adapun pengajar Cultura 2022 yaitu Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd. Proses pembelajaran berjalan lancar berkat persiapan yang matang dengan kelengkapan bahan ajar dan media pembelajaran yang disusun oleh tim akademik. PPT dan Video Pembelajaran merupakan media pembelajaran utama yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah dokumentasi program Cultura 2022 selama proses pembelajaran bahasa dan budaya.

Pada program pembelajaran BIPA Cultura 2022, setiap peserta BIPA didampingi oleh 4 orang sahabat BIPA. Tugas utama sahabat BIPA adalah mendampingi peserta BIPA setelah sesi pembelajaran dengan pengajar berakhir, pada setiap pertemuan. Keberadaan sahabat BIPA bermanfaat untuk mempermudah peserta BIPA dalam mereview kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Selanjutnya, pembelajaran BIPA Cultura 2023 diadakan dalam 16 pertemuan, dengan 14 pertemuan tatap muka daring, 1 pertemuan ujian tengah program, dan 1 pertemuan ujian akhir program. Beberapa materi yang diajarkan mencakup Unit 1 Salam (Lisan), Unit 2 (Salam Tulis), Unit 3 Perkenalan (Lisan), Unit 4 Perkenalan (Tulis), Unit 5 Deskripsi Diri (Lisan), Unit 6 Deskripsi Diri (Tulis), Unit 7 Keluarga (Lisan), Unit 8 Keluarga (Tulis), Unit 9 Aktivitas Sehari-hari (Lisan), Unit 10 Aktivitas Sehari-hari (Tulis), Unit 11 Hobi (Lisan), Unit 12 Hobi (Tulis), Unit 13 Alat Transportasi (Lisan), dan Unit 14 Alat Transportasi (Tulis). Pengajar Cultura 2023 adalah

Reni Nurryati, S.Pd., M.A. Proses pembelajaran berlangsung lancar karena telah disiapkan dengan kelengkapan bahan ajar dan media pembelajaran oleh tim akademik. Media pembelajaran yang digunakan yaitu PPT, Video Pembelajaran, dan komik digital. Berikut dokumentasi program Cultura 2023 selama pembelajaran bahasa dan budaya. <https://www.youtube.com/watch?v=XvBhZs1g6yM>

Penutupan Program BIPA Cultura

Program Cultura 2022 diakhiri dengan penutupan yang disampaikan oleh Kepala UPT Bahasa Unissula. Acara kemudian dilanjutkan dengan paparan materi dari narasumber, Dr. Wati Istanti, M.Pd., dari Unnes, yang merupakan pakar di bidang BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Pada kesempatan tersebut, beliau memberikan wawasan mengenai potensi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan penutupan program Cultura 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=PHV8pkteePg>.

Program Cultura 2023 diakhiri dengan sesi penutupan oleh Panitia Cultura. Acara berlanjut dengan berbagai kesan dan pesan yang disampaikan oleh peserta dan pengajar Cultura. Acara kemudian diakhiri dengan pengumuman pemenang lomba menyanyikan lagu daerah/lagu nasional dan membaca puisi sebagai bagian dari peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan penutupan program Cultura 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=3b7JxP4kDBY>

Simpulan

Program BIPA di Unissula telah terbukti menjadi inisiatif yang efektif dalam mewujudkan diplomasi bahasa dan budaya. Diplomasi tersebut tampak jelas mulai dari pembukaan program BIPA Cultura, selama proses pembelajaran, hingga acara penutupan. Interaksi yang terjalin antara panitia, pengajar, sahabat BIPA, dan pemelajar BIPA menjadi bukti nyata dari upaya diplomasi ini. Kegiatan diplomasi budaya semakin diperkuat melalui perlombaan membaca puisi dan menyanyikan lagu nasional/lagu daerah Indonesia. Peserta BIPA turut serta dengan antusias, yang tercermin dari pakaian yang mereka kenakan. Dengan demikian, program BIPA Cultura di Unissula diharapkan akan terus memainkan peran penting dalam memajukan diplomasi bahasa dan budaya antar negara.

Daftar Referensi

- Adenarsy Avereus Rahman, Ahmad Bahtiar. 2017. Diplomasi Budaya Indonesia Berbasis Folklor Lisan dalam Pengajaran BIPA. *Kongres Bahasa Indonesia*. https://repositori.kemdikbud.go.id/9942/1/dokumen_makalah_1540519633.pdf
- Aldrian. 2016. Diplomasi Kebudayaan Jepang Terhadap Indonesia dalam Kerangka Japan-Indonesia Partnership Agreement Tahun 2012-2015. *Jurnal FISIP*. 3(1):1-15. <https://www.neliti.com/publications/33014/diplomasi-kebudayaan-jepang-terhadap-indonesia-dalam-kerangka-japan-indonesia-pa>

- Aprilyansyah, A. 2018. Upaya Indonesia dalam Menjadikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional. *Global Political Studies Journal*, 88-100. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/gps/article/view/2025>
- Azizah, Siti Nur, et al. 2022. The Sordan Tengger Tradition as a Tool for Indonesian Cultural Diplomacy through BIPA Learning. *Diglosia, Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(3):619-630. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/441>
- Bodgan et al. 2007. *Qualitative Research for Education, an Introduction to Theories and Method*. Pearson.
- Faiza Ndaya Nur, Aelina Surya dan Inke Hilarie Dinesia. 2020. Diplomasi Budaya Indonesia melalui Program Kelas Bahasa dalam Upaya Memperkenalkan Indonesia di Laos Tahun 2016-2020. *Global Political Studies Journal*, 4 (2): 127-152. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/gps/article/view/5878/2731>
- Kemdikbud. 2023. *Kelas BIPA KBRI Paris Semester 1 Tahun 2023 Resmi Dibuka*. Badan Bahasa, Kemdikbud: Jakarta. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/kelas-bipa-kbri-paris-semester-i-tahun-2023-resmi-dibuka>
- Khatrunada, Siti Afifah dan Gilang Nur Alam. 2019. Diplomasi Budaya Indonesia melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo. *Padjajaran Journal of International Relations*, 1(2):104-121. <https://jurnal.unpad.ac.id/padjir/article/view/26125>
- Peter, Mahmud Marzuki. 2006. *Penelitian Hukum*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Raharja, Christina Savira dan Reza Prima Yanti. 2023. Diplomasi Budaya Indonesia melalui Program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Laos Tahun 2016-2022). *Jurnal Pena Wimaya*, 3(2):1-26.
- Rachman, Adenarsy Avereus dan Ahmad Bahtiar. 2017. Diplomasi Budaya Indonesia Berbasis Folklor Lisan dalam Pengajaran BIPA. *Makalah Kongres Bahasa Indonesia*. 1-17. https://repositori.kemdikbud.go.id/9942/1/dokumen_makalah_1540519633.pdf
- Sapanti, Intan Rawir. 2012. Diplomasi Bahasa dan Budaya Indonesia melalui Program Darmasiswa RI: Studi Kasus Implementasi Program Darmasiswa RI di Universitas Ahmad Dahlan. *Prosiding Narasi Jilid III-286-297.pdf (uad.ac.id)*. <https://eprints.uad.ac.id/39312/3/Prosiding%20Narasi%20Jilid%20III-286-297.pdf>
- Sugiyono, Andre. 2022. Gelar Inspira Talk, Cilad Unissula Hadirkan Content Creator Internasional. 18 Juli 2022. <https://cilad.unissula.ac.id/news/gelar-inspira-talk-cilad-unissula-hadirkan-content-creator-internasional/>
- Suyitno, Imam. 2007. Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*. 9(1): 62-78. <http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/223>

- Siroj, Badrus. 2015. Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (2): 74-84. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/11305>
- Sudaryanto. 2015. Pengenalan Budaya Indonesia Bagi Siswa BIPA Tiongkok Melalui Materi Ajar Nasi Kuning dan Perkedel: Kasus Di Universitas Kebangsaan Guangxi. *Prociding of International Conference*. Volume 2. Universitas Islam Sultan Agung.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan.
- Widianto, Eko. 2016. "Budaya Lokal Joglosemar Dalam Pembelajaran Membaca-Menulis Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Dasar." *Prosiding SEMAR (Seminar Kepekaran) BIPA*. Volume 1. APPBIPA Jawa Tengah. Hal 102-108.
- Widianto, Eko. 2018. Diplomasi Bahasa dan Budaya Indonesia melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas Budaya di Universitas Sousse Tunisia. 3(1): 17-22. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>.
- Widianto, Eko dan Sofi. 2022. Diplomasi Program BIPA melalui Kuliner Tradisional: Subuah Studi Kasus di Universitas Ezzitouna, Tunisia. *Jurnal Dialektika*, 9(2): 149-159. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/article/view/28263/pdf>
- Yin, R.K. 2011. *Qualitative Research: From Start to Finish*. New York: The Guilford Press.